

# TA 156 REDESAIN TERMINAL TIPE B BANYUPUTIH DI KABUPATEN BATANG



**d a f t** DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

## LATAR BELAKANG

Terminal merupakan suatu tempat yang penting karena fungsinya sebagai prasarana transportasi jalan untuk manusia dan barang hingga pendataan angkutan-angkutan umum. Kabupaten Batang hanya memiliki 1 (satu) terminal penumpang yang secara fungsi dan bangunan serta secara aspek legalitas memenuhi melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Berdasarkan Perda Kabupaten Batang Nomor 13 Tahun 2019 disebutkan bahwa Terminal penumpang Tipe B Banyuputih yang terletak di Jalan Raya Pantura Batang-Kendal, Kecamatan Banyuputih, dengan luas lahan sekitar 7,087 m<sup>2</sup>.

Terminal Tipe B Banyuputih merupakan terminal penumpang yang menjadi prasarana transportasi yang digunakan sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan inter dan/atau antar moda transportasi, serta sebagai prasarana kendaraan. Karena adanya pergerakan manusia dan kendaraan di terminal, sehingga perlu adanya perhatian khusus pada sirkulasi manusia dan kendaraan di Terminal Tipe B Banyuputih. Aktivitas yang terjadi di terminal adalah pergerakan cepat sehingga sirkulasi menjadi salah satu hal yang sangat penting karena menjadi faktor yang dapat membantu kelancaran setiap kegiatan yang terjadi di dalam terminal.



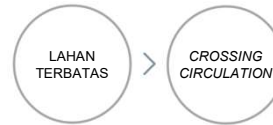
## SITE

Lokasi : Jln. Raya Banyuputih, Banyuputih, Kec. Banyuputih, Kab. Batang, Jawa Tengah  
Luas : 7,087 m<sup>2</sup>  
Orientasi : Utara  
Batas Tapak  
• Utara : Jalan Nasional 1/Jalur Pantura  
• Timur : Jalan Kolektor Banyuputih-Limpung  
• Selatan : Pemukiman penduduk  
• Barat : Jalan Desa Banyuputih

## REGULASI TAPAK

Tata Guna Lahan : Kawasan Perdagangan dan Jasa  
KDB : 70%  
GSB : 4.5 m (setengah lebar jalan)  
KLB : 3  
KDH : Minimal 10%

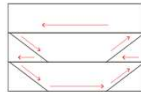
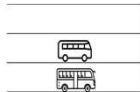
## PERMASALAHAN DESAIN



## TUJUAN PROYEK

REDESAIN dengan memaksimalkan penggunaan lahan yang terbatas untuk mewujudkan pergerakan kendaraan dan manusia di dalam terminal yang memiliki alur yang jelas.

## KONSEP DESAIN

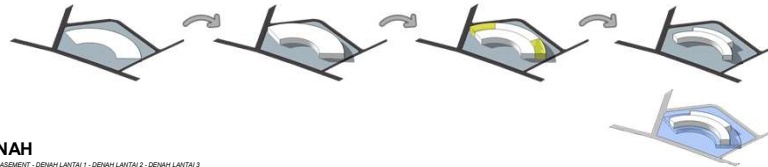


Objek perancangan berbentuk lingkaran karena sangat efisien dan mudah dalam pengaturan sirkulasi, manuever-maneuver angkutan yang menjadi inti fungsi dari terminal ini.

Membedakan level jalur angkutan berdasarkan jenis angkutan agar tidak terjadi crossing antar angkutan.

Menerapkan sistem One Way atau datu arah pada bangunan terminal agar tidak terjadi crossing antar penumpang.

## GUBAHAN MASSA



## DENAH

DENAH BASEMENT - DENAH LANTAI 1 - DENAH LANTAI 2 - DENAH LANTAI 3



## POTONGAN

GAMBAR POTONGAN A-A - GAMBAR POTONGAN B-B



## TAMPAK



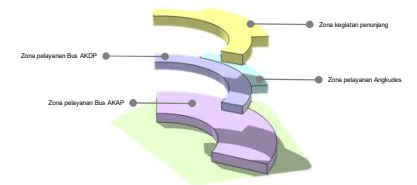
## REFERENSI

Morlok, E. K. 1998. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga. Jakarta.  
Peraturan Daerah Kabupaten Batang Tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang Tahun 2019 – 2039  
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang.  
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

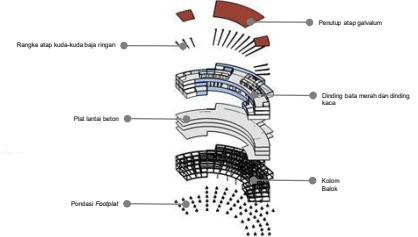
## PENGGUNA TERMINAL



## ZONASI RUANG



## STRUKTUR



## SITEPLAN

